

SKRIPSI

DAKWAH USTADZ ADI HIDAYAT, Lc., M.A.

**(Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Ceramah Pemuda Mileneal Di
Channel Youtube Audio Dakwah)**



Oleh:

IKA FAUZIAH

NIM. 716130037

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2020

SKRIPSI

DAKWAH USTADZ ADI HIDAYAT, Lc., M.A.

**(Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Ceramah Pemuda Mileneal Di
Channel Youtube Audio Dakwah)**

**DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI SEBAGIAN PERSYARATAN MENJADI SARJANA
SOSIAL KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**



Oleh:

IKA FAUZIAH

NIM. 716130037

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2020

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Dakwah Ustadz Adi Hidayat, LC., MA (Analisis Isi Pesan
Dakwah Dalam Ceramah Pemuda Mileneal di *Channel Youtube*
Audio Dakwah)

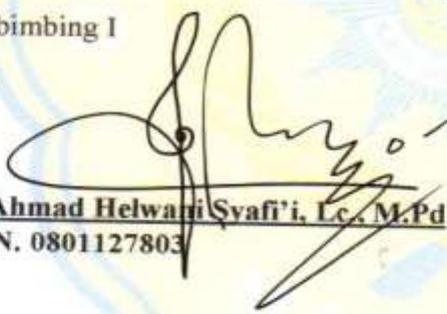
Nama : Ika Fauziah

NIM : 716130037

Telah disetujui untuk disidangkan dan dipertahankan dihadapan dewan penguji
sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana
sosial pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Mataram

Menyetujui,

Pembimbing I


Dr. Ahmad Helwani Syafi'i, Lc., M.Pd
NIDN. 0801127803

Dosen Pembimbing II


Rijal Mamdud, S.Kom., M.A

Mengetahui:

Dekan Fakultas Agama Islam,


Drs. Abdul Wahab, MA
NIDN. 0812086701

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi: Dakwah Ustadz Adi Hidayat, Lc. Ma (Analisis Isi Pesan Dakwah
Dalam Ceramah Pemuda Mileneal Di *Channel Youtube* Audio
Dakwah)

Nama : Ika Fauziah

Nim : 716130037

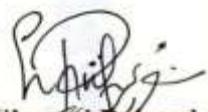
Telah Diujikan Dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Komunikasi dan
Penyiaran Islam Pada Tanggal 10 Agustus 2020 dan dinyatakan diterima.

Dewan penguji,

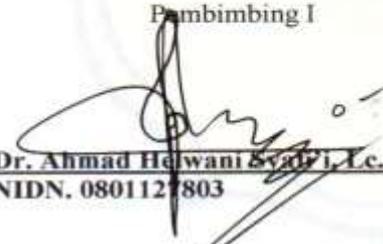
Penguji I


Mappanyompa, MM., M.Pd.I
NIDN.0819098301

Penguji II


Nurliva Ni'matul Rohmah, M.Kom.I
NIDN.0808098505

Pembimbing I


Dr. Ahmad Helwani, Lc., M.Pd
NIDN. 0801121803

Pembimbing II


Rijal Mamdud, S.Kom. M.A

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Agama Islam


Drs Abdul Wahab, MA.
NIDN.0812086701

LEMBAR KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Fauziah

Nim : 716130037

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Agama Islam

Institusi : Universitas Muhammadiyah Mataram

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul “DAKWAH USTADZ ADI HIDAYAT, Lc., M.A. (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Ceramah Pemuda Milenial Di *Channel Youtube* Audio Dakwah)” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila di kemudian hari ternyata karya tulis ini tidak asli, saya siap dianulir gelar ke sarjanaan saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram, 28 Agustus 2020

Menyatakan

IKA FAUZIAH

NIM. 716130037



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IKA FAUZIAH
NIM : 716130037
Tempat/Tgl Lahir : Kaitapa, 05-05-1997
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam
No. Hp/Email : 082 341 435 748
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Dakwah Ustadz Adi Hidayat, Lc.MA (Analisis Isi Pesan Dakwah
dalam Video Ceramah Pemuda Mikenezi di Channel youtube
Audio Dakwah)

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 28 Agustus 2020

Penulis



IKA FAUZIAH
NIM 716130037

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO:

... فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٤٣﴾

“... Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.” (QS. An-Nahl 16: 43)



LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT. Sujud syukur ku sebagai ungkapan bahagia, atas rahmat, cinta serta kasih sayang-Mu telah memberi hamba kekuatan, serta membekali hamba dengan ilmu, dan atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan kepada hamba akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu tercurah limpahkan kepada keharibaan Nabi Muhammad *Sallallahu'alaihi Wasalam*. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal untuk meraih cita-cita.

Karya tulis ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yang telah merawat dan mendidikku, kepada ibu tercinta Zohrah Ismail dan ayah tercinta Hassan Muhammad Ninong, syukur tak henti-hentinya mendukungku baik moril maupun materil serta memberikan do'a dan semangat kepadaku sehingga aku dapat menyelesaikan kuliahku di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Untuk Ibu kandung *Rahimahallah* (Siti Hajar Ismail), Bapak tercinta Muhammad Natsir Towa dan Ibu Saripa Mau yang selalu memberi do,a dan dukungan kepadaku. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. Untuk saudara/i ku semua (kak Iful, kak Ing, kak Iwan, kak Bidin, kak Wanty, kak Isdak, kak Uchy, Ubeng, Alif, Syifa) yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, yang juga tak henti-hentinya memberikan semangat untuk tetap menyelesaikan karya tulis ini.

4. Untuk dosen-dosen KPI yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama aku mengikuti pendidikan di Fakultas Agama Islam
5. Terkhusus untuk kedua dosen pembimbingku Bapak Rijal Mamdud, MA, dan Bapak Dr. Ahmad Helwani Syafi'i, Lc, M.Pd yang telah meluangkan waktu, perhatian dan kesabaran dalam membimbing pembuatan skripsi.
6. Untuk Ustadzah Arifah Rochmanti dan Sahabat Sholehahku ZAVILADIKA yang selalu memberikan motivasi dan dukungan selama berada di Ma'had maupun KPI. Semoga silaturahmi kita selalu terjaga dan di limpahkan anugerah oleh Allah SWT.
7. Dan juga untuk teman-teman seperjuangan dari titik awal sampai sekarang Bunda Fatimatus Zahroh, Wulandari, Ainun, Nining, Mustafa Saban, Hatta Abdul Karim, M. Hendriyono Susanto, Idris Sodikin, Ida, Fardah, beserta teman-teman yang lain yang belum saya sebutkan namanya satu persatu.

KATA PENGANTAR

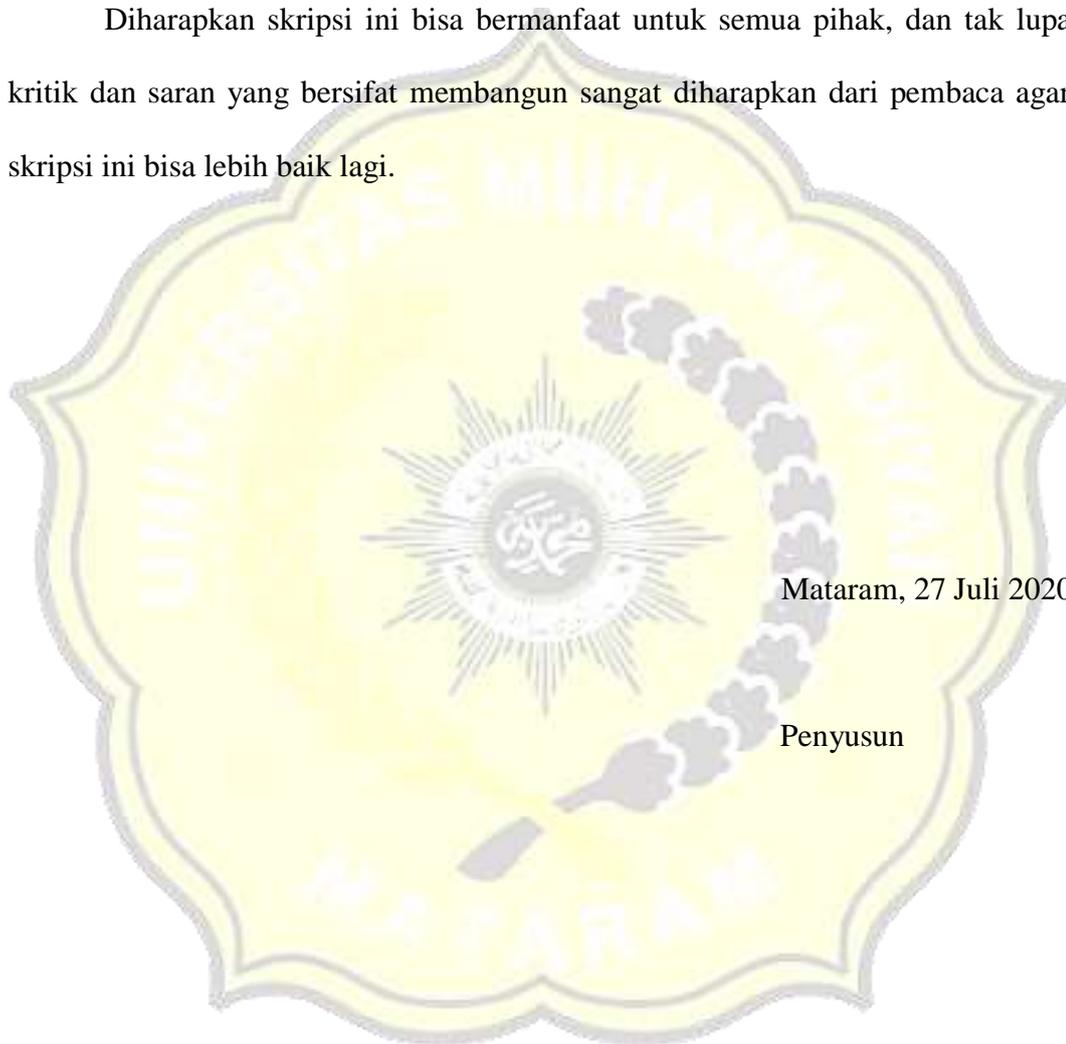
Segala Puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik guna memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Universitas Muhammadiyah Mataram. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini.

Dalam menyusun skripsi ini tentu saja peneliti banyak menemui kesulitan dan hambatan, akan tetapi berkat bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Bapak Drs. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd. Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah menyediakan fasilitas belajar sehingga peneliti dapat mengikuti kuliah dengan baik.
2. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Ibu Endang Rahmawati M.Kom.I. selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).
4. Bapak Rijal Mamdud, MA sebagai Dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu dan perhatiannya dalam membimbing untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Ahmad Helwani Syafi'i Lc, M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan waktu dan perhatiannya dalam membimbing untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung penuh hingga peneliti bisa sampai pada tahap akhir sekarang ini.

Diharapkan skripsi ini bisa bermanfaat untuk semua pihak, dan tak lupa kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari pembaca agar skripsi ini bisa lebih baik lagi.



Mataram, 27 Juli 2020

Penyusun

ABSTRAK

DAKWAH USTADZ ADI HIDAYAT, Lc. MA

(Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Ceramah Pemuda Mileneal Di
Channel Youtube Audio Dakwah)

Oleh:
Ika Fauziah

Penelitian ini guna untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam video ceramah Ustadz Adi Hidayat, Lc. MA dalam tema Pemuda Mileneal di channel *Youtube* audio dakwah dengan menggunakan analisis isi. Adapun pertanyaan yang ingi dijawab yaitu: a) Bagaimana analisis isi pesan dakwah dalam Ustadz Adi Hidayat, Lc. MA dalam ceramah pemuda mileneal di channel *Youtube* audio dakwah? b) Apa isi pesan dakwah Ustadz Adi Hidayat, Lc. MA dalam ceramah pemuda mileneal di channel *Youtube* audio dakwah? Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis isi. Sumber datanya adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, dan penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data dengan metode observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa Analisis isi dalam video ceramah pemuda mileneal di channel *Youtube* audio dakwah. Adapun pesan dakwah yang terkandung dalam video ceramah pemuda mileneal di channel *Youtube* audio dakwah yaitu: a) pesan aqidah yakni, beribadah kepada Allah SWT dengan cara mentauhidkan Allah SWT. Dan b) pesan akhlak yakni, beribadah kepada Allah dengan ikhlas.

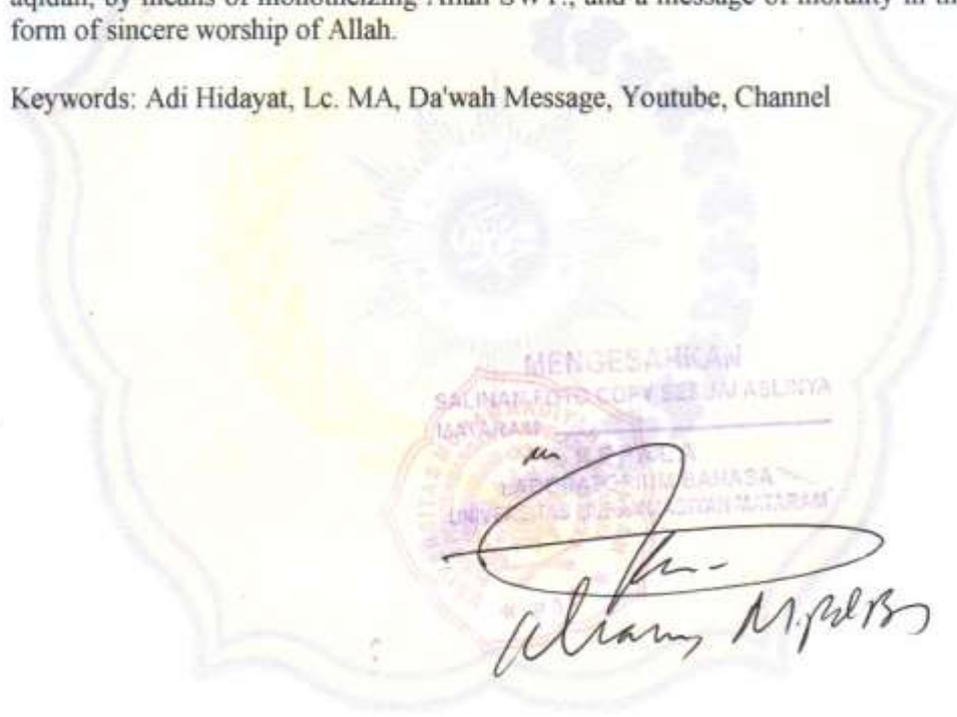
Kata Kunci: Adi Hidayat, Lc. MA, Pesan Dakwah, *Youtube*, *Channel*

Ika Fauziah. 2020. DAKWAH USTADZ ADI HIDAYAT, Lc. MA
(Analysis of Message Content on the theme 'Millennial Youth' Lecture in the
Audio Da'wah Youtube Channel)

ABSTRACT

This study aimed to determine the da'wah message contained in the video lecture of Ustadz Adi Hidayat, Lc. MA with the theme Millennial Youth on the audio da'wah Youtube channel. This research used content analysis. The formulation of the research problem is how to analyze the content of the message of Ustadz Adi Hidayat, Lc. MA ?, and what is the content of Ustadz Adi Hidayat's da'wah message, Lc. MA in a millennial youth lecture on the Youtube channel? This type of research was qualitative research using content analysis. Data sources are primary data sources and secondary data sources. Data collection techniques used observation and documentation methods. The results showed that the content analysis in the millennial youth video lectures on the audio da'wah Youtube channel. The da'wah message contained in this video lecture was a message of aqidah, by means of monotheizing Allah SWT., and a message of morality in the form of sincere worship of Allah.

Keywords: Adi Hidayat, Lc. MA, Da'wah Message, Youtube, Channel



DAFTAR ISI

COVER LUAR.....	i
COVER DALAM	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PWERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.6. Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.2. Kajian Teori	10
2.2.1. Pengertian Dakwah	10
2.2.2. Unsur-unsur Dakwah.....	11
2.2.3. Metode Dakwah	14
2.2.4. Prinsip-prinsip Dakwah.....	17

2.2.5. Tujuan Dakwah	18
2.2.6. Pengertian Analisis Isi	19
2.2.7. Tujuan Analisis Isi	20
2.2.8. Penggunaan Analisis Isi	26
2.2.9. Media Sosial	26
2.2.10. Pengertian Youtube	27
2.2.11. Manfaat Youtube	27
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	31
3.2. Pendekatan Penelitian	31
3.3. Sumber Data	32
3.4. Teknik Pengumpulan Data	32
3.5. Teknik Analisis Data	34
3.6. Kerangka Teoritis	36
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	
4.1.1. Profil Ustadz Adi Hidayat	37
4.1.2. Audio Dakwah	40
4.2. Isi pesan Ceramah Pemuda Mileneal	40
4.3. Analisis Isi Pesan Dakwah Ceramah Pemuda Mileneal	43
a) Pesan Aqidah	43
b) Pesan Akhlak	49
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	

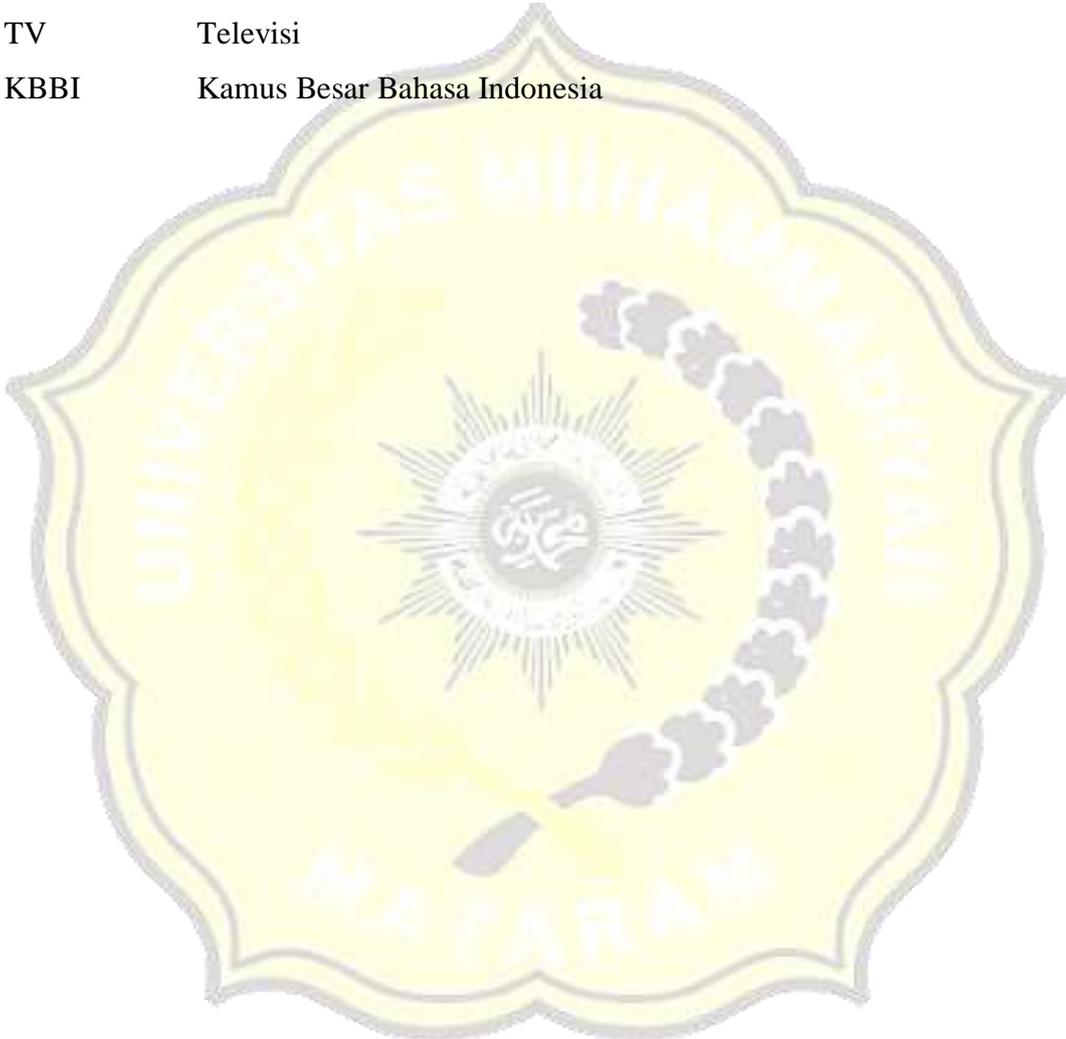
DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1.	Perbandingan Penelitian Terdahulu	8



DAFTAR SINGKATAN

Lc	Licance
MA	Magister Agama
SWT	Subhanahu Wata'ala
SAW	Sallallahu Alaihi Wasallam
UIN	Universitas Islam Negeri
TV	Televisi
KBBI	Kamus Besar Bahasa Indonesia



DAFTAR GAMBAR

2.1. Fokus Analisis Isi

2.2. Pendekatan Analisis Isi

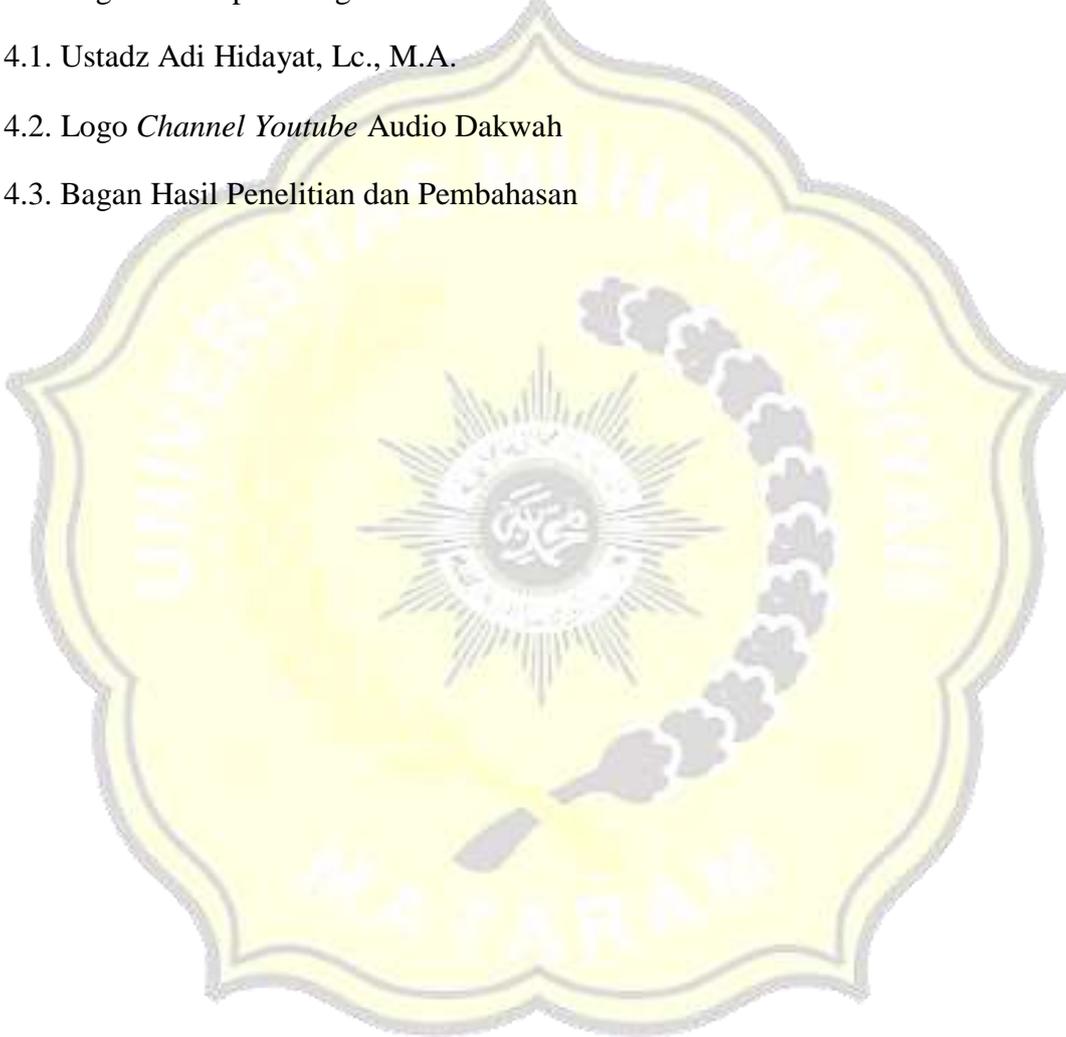
2.3. Logo *Youtube*

3.1. Bagan Konsep Kerangka Teoritis Analisis Isi

4.1. Ustadz Adi Hidayat, Lc., M.A.

4.2. Logo *Channel Youtube* Audio Dakwah

4.3. Bagan Hasil Penelitian dan Pembahasan



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I GAMBAR

- 1.1. Beranda akun *youtube* Ustadz Adi Hidayat, Lc., M.A.
- 1.2. Kumpulan video
- 1.3. Sampul Video Pemuda Mileneal Di *Channel* Audio Dakwah

LAMPIRAN ISI CERAMAH

LAMPIRAN III KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

- 3.1. Dosen pembimbing II
- 3.2. Dosen pembimbing I



PEDOMAN TRANSILTERASI

Arab	Indonesia	Arab	Indoneia
ا	‘	ط	t}
ب	b	ظ	z}
ت	t	ع	‘
ث	th	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	h}	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dh	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sh	ء	‘
ص	s}	ي	Y
ض	d}		

Untuk menunjukan bunyi hidup (*madd*), maka caranya dengan menuliskan coretan horizontal (*marcon*) di atas huruf, seperti *a>*, *i>*, dan *u>* (ا, ي, dan و). Bunyi dobel (*diphthong*) Arab ditranliterasikan dengan menggabung dua huruf “*ay*” ad “*aw*”, seperti *layyinah*, *lawwamah*. Kata yang berakhiran *ta>marbu>t}ah* dan berfungsi sebagai *s}ifah (modifier)* atau *mudafilayh* ditransliterasikan dengan “*ah*”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mud}af* ditransliterasikan dengan “*at*”.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah yang artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Maju mundurnya umat Islam bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan yang dilakukannya.¹ Allah *Subhanahu Wata'ala* (SWT) telah mewajibkan kaum muslimin dan muslimat untuk menyeru manusia, berdakwah ke jalan Allah SWT, sebagaimana firman-Nya dalam surah An-Nahl: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّ لَهُمْ بِآلَتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ
١٢٥

*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*²

Ayat makiyah di atas mengandung unsur perintah dari Allah untuk mengajak manusia kejalan-Nya. Rasulullah *Sallallahu Alaihi Wasallam* (SAW), dan seluruh pengikutnya dari kaum muslimin dan muslimat diwajibkan untuk berdakwah. Secara umum dakwah adalah ajakan kepada yang lebih baik.³

Dakwah mengandung ide tentang sebuah proses menuju kejalan yang lebih baik dalam mewujudkan tujuan dakwah tersebut. Berdakwah saat ini

¹ Munzier dan Harjani, *Metode Dakwah*, Prenadamedia Group: Jakarta, 2015, hlm. 12.

² Almumayyaz, *Al-Qur'an Tajwid Warna Transliterasi Perkata*, An-Nahl 125, Terjemah Perkata, Cipta Bagus Segara: Bekasi, 2014

³Munzier dan Harjani, *Metode Dakwah*, hlm. 6.

tidak harus bertatap muka secara langsung kepada orang yang kita dakwahi, melainkan dengan melalui tulisan, dan bahkan bisa memanfaatkan media yang ada saat ini, untuk menyampaikan pesan moral yang baik.⁴

Dakwah juga harus mampu mengikuti, menyesuaikan serta terus menerus mengembangkan perubahan-perubahan yang terjadi tanpa harus meninggalkan yang lama.⁵ Seiring mengikuti perkembangan zaman yang semakin pesat membuat media komunikasi semakin berkembang. Contohnya media sosial internet seperti *Facebook*, *Instagram*, dan *Youtube*.

Youtube merupakan salah satu media yang sangat populer sekarang, banyak orang yang menggunakan *Youtube* sebagai tempat untuk berkarya, maupun yang lainnya. *Youtube* juga merupakan salah satu media yang dimanfaatkan untuk berdakwah, proses belajar dan menggali informasi begitu mudah didapat sehingga media dan strategi dalam berdakwah juga mengalami kemajuan.⁶

Manfaat *Youtube* dijadikan sarana dakwah karena penyampaian dakwah yang mudah dipahami masyarakat luas.⁷ Salah satunya Ustadz Adi Hidayat, Lc., M.A. yang tidak ketinggalan untuk memanfaatkan media *Youtube* untuk berdakwah. Ustadz Adi Hidayat, Lc., M.A. dengan pengikut sebanyak 880 ribu *subscriber* dengan postingan sebanyak 901 dengan berbagai tema-tema menarik yang diunggahnya. Beliau dikenal dengan salah satu da'i yang memiliki gaya yang santai dan mampu merangkul berbagai kalangan, khususnya kalangan pemuda seperti pemuda milenial sekarang ini. Memiliki

⁴ Wahyu Alaihi, *Komunikasi dakwah*, PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2013, hlm. 17.

⁵ *Ibid*, hlm. 17.

⁶ Yoghi Ridho Firdaus, Dalam skripsi *Dakwah Melalui Konten Video Ceramah Dalam Media Youtube*, hlm. 3.

⁷ *Ibid*, hlm. 4.

gaya bahasa yang khas dan suara yang lembut menjadi ciri khas sosok Ustadz Adi Hidayat, Lc., M.A.

Ceramahnya dalam versi pendek, ditonton dan diikuti oleh ribuan orang yang dimana bisa dilihat dari berapa banyak yang sudah menonton. Ini juga karena dari bahasanya yang muda dipahami oleh penontonnya. Adapun salah satu tema video ceramahnya yang berjudul *Pemuda Mileneal* yang menarik untuk ditonton. Sasaran dakwahnya dari ceramah tersebut untuk para pemuda yang menunjukkan kedewasaannya dengan cara yang salah sehingga diajak untuk menuju kedewasaannya dengan cara yang benar dengan mengisahkan pemuda Ashabul Kahfi. Dalam ceramah itu juga ditonton sebanyak 160 ribu kali yang sudah menonton.

Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena dakwah yang menggunakan media sosial seperti *Youtube* sebagai media dakwah. Karena sejatinya adalah mengajak kepada hal-hal yang baik sesuai syari'at Islam dalam menyampaikan pesan-pesan agama. Seorang penggiat dakwah (da'i) dalam hal ini tidak berhadapan lagi dengan *mad'u* (sasaran dakwah) untuk bertatap muka dalam majelis ataupun berdakwah di atas mimbar. Melalui media sosial Instagram ini dapat menyajikan tayangan dakwah yang bisa dinikmati kapan saja dan dimana saja.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai ceramah singkat Ustadz Adi Hidayat, Lc., M.A. yang dengan tema video ceramah *Pemuda Mileneal* dengan menggunakan metode analisis isi pesan dakwah. Yang dituangkan dalam judul: **DAKWAH USTADZ ADI HIDAYAT, Lc., M.A. (ANALISIS ISI PESAN DAKWAH**

DALAM CERAMAH PEMUDA MILENEAL DI *CHANNEL YOUTUBE* AUDIO DAKWAH).

1.2.Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Analisi Isi Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat, Lc., M.A. Dalam Ceramah Pemuda Milenial di *channel Youtube* Audio Dakwah?
- b. Apa Isi Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat, Lc., M.A. Dalam Ceramah Pemuda Milenial di *channel Youtube* Audio Dakwah?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk Mengetahui Bagaimana Analisis Isi Pesan Dakwah Yang Disampaikan Oleh Ustadz Adi, Lc., M.A. dalam ceramah Pemuda Mileneal.
- b. Untuk Mengetahui Apa Isi Pesan Dakwah Yang Disampaikan Oleh Ustadz Adi, Lc., M.A. dalam ceramah Pemuda Mileneal.

1.4. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

Agar penelitian ini tidak Bias, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitiannya pada bagaimana analisis isi dan apa isi pesan dakwah Ustadz Adi Hidayat, Lc., M.A. Dalam Ceramah Pemuda Milenial di *channel Youtube* Audio Dakwah.

1.5.Manfaat Penelitian

- a. Secara Akademik

Penelitian dituntut memenuhi salah satu syarat dalam upaya mencapai Kebutuhan Studi Strata (S-1) Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Pada Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Mataram.

b. Secara Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna yaitu untuk menambah wawasan keilmuan dakwah, khususnya tentang aktivitas dakwah untuk menambah pengetahuan dalam berdakwah terutama yang di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

c. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan peneliti tentang ilmu dakwah dan pemanfaatan teknologi internet media *Youtube* sebagai media dakwah. Diharapkan bisa menjadi bermanfaat bagi pembaca terutama bagi pengguna teknologi media informasi *Youtube* agar memanfaatkannya sebagai sumber informasi dakwah Islam.

1.6. Sistematika Penulisan

Proposal ini dibagi menjadi tiga bagian, dengan sistematika penulisannya sebagai berikut:

Halaman judul, halaman sampul, pernyataan persetujuan dan daftar isi:

BAB I yang terdiri dari : pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup dan setting penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II yang terdiri dari : tinjauan pustaka, kajian teori, yang meliputi pengertian analisis, pengertian dakwah dan pengertian media *Youtube*.

BAB III yang terdiri dari: metode penelitian, jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV yang terdiri dari: Pembahasan yang menguraikan hasil penelitian.

BAB V yang terdiri dari: penutup, kesimpulan dan saran



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Pustaka

Penelitian ini bukanlah yang benar-benar baru, tetapi sudah ada peneliti terlebih dahulu yang dapat digunakan sebagai acuan, maka penulis berusaha melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang ada, berupa karya-karya terdahulu yang memiliki relevansi terhadap topik yang akan diteliti.

Kajian Pustaka dilakukan agar penelitian yang sedang dilakukan tidak terjadi plagiasi dan juga mengidentifikasi persamaan dan perbedaan penelitian yang diangkat dengan membandingkan pembahasan dari teori penelitian ini dengan penelitian yang lain.

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan suatu situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.⁸

Berdasarkan tema besar yang peneliti angkat yaitu “DAKWAH USTADZ ADI HIDAYAT, Lc., M.A. (ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM CERAMAH PEMUDA MILENEAL DI *CHANNEL YOUTUBE* AUDIO DAKWAH).

⁸Satori, Djam'an & Komariah, Aan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Alfabeta, 2017 hlm. 25.

Ada beberapa hasil penelitian yang pembahasannya relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel. 2.1

Perbandingan Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	<p>Penelitian oleh Ida Kurnia Dewi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2019.</p> <p>Judul Penelitian Pengaruh Intensitas Menonton Ceramah Ustadz Adi Hidayat Melalui Youtube Terhadap Pemahaman Keagamaan Penonton (<i>Viewers</i>) Pada Channel Youtube “Adi Hidayat Official” (Survey Pada Penonton (<i>Viewers</i>) Channel Youtube Adi Hidayat Official)</p>	<p>a. Menggunakan objek penelitian yang sama yaitu Ustadz Adi Hidayat.</p> <p>b. Penelitian dengan media <i>Youtube</i>.</p>	<p>a. Menggunakan metode kuantitatif.</p> <p>b. Meneliti tentang pengaruh intensitas menonton ceramah.</p>

<p>2.</p>	<p>Penelitian oleh Masrun Bilah. Program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.</p> <p>Judul penelitian Gaya Retorika Ustadz Adi Hidayat dalam ceramah “Keluarga yang dirindukan Rasulullah SAW” pada media <i>youtube</i>.</p>	<p>a. Menggunakan objek penelitian yang sama yaitu Ustadz Adi Hidayat.</p> <p>b. Penelitian dengan media <i>Youtube</i>.</p>	<p>a. Metode kualitatif non kanca.</p> <p>b. Menggunakan analisis semiotik model Miles Huberman.</p>
<p>3.</p>	<p>Penelitian oleh Ilham Maulana. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2018.</p> <p>Judul Penelitian Dakwah di Media Sosial (Analisis Isi Kualitatif pada Channel</p>	<p>a. Menggunakan analisis isi kualitatif.</p> <p>b. Menggunakan media <i>Youtube</i>.</p> <p>c. Objek penelitian Ust. Adi Hidayat.</p>	<p>a. Tujuan penelitian untuk mengetahui peran admin sebagai da'i akun <i>Youtube</i> Akhyar TV.</p> <p>b. Menggunakan teori citra da'i sumber buku “Dasar-dasar Ilmu Dakwah”.</p>

	<p><i>Youtube</i> Akhyar TV milik Ust. Adi Hidayat Lc., M.A.</p>		
--	--	--	--

2.2. Kajian Teori

2.2.1. Pengertian Dakwah

Secara bahasa (etimologi) kata dakwah berasal dari bahasa arab, yang berarti seruan, ajakan, atau panggilan.⁹ Kata dakwah berasal dari kata *da'a- yad'u- da'watan*, yang artinya menyeru, mengajak, memanggil atau mengundang. Sedangkan pengertian dakwah menurut istilah (terminologi) sangat beragam, karena setiap ahli dakwah memberi pengertian dan sudut pandang yang berbeda-beda sehingga istilah dari suatu ahli dakwah dengan ahli yang lainnya sering kali terdapat beberapa kesamaan.¹⁰

Menurut Toha Yahya Omar mendefinisikan dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.¹¹

Menurut Nasrudin latif mendefinisikan: dakwah adalah setiap usaha atau aktifitas dengan lisan atau tulisan dan lainnya yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati perintah Allah SWT yang sesuai dengan garis-garis aqidah dan syariat serta akhlak Islam.

⁹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2013, hlm. 14.

¹⁰*Ibid.* hlm .14.

¹¹*Ibid.* hlm .16.

Sedangkan menurut Hamza yaqub dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan rasul-Nya.¹²

Sedangkan dakwah menurut Ali Mafudz dalam kitabnya “ *hidayatul mursyidin*” adalah menyeru manusia berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka pada kebaikan dan mencegah mereka pada kebaikan dan mencegah mereka pada perbuatan munkar agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dari pengertian di atas maka dapat diambil kesimpulan tentang pengertian dakwah. Dakwah adalah ajakan atau seruan kepada yang baik dan yang lebih baik. Dakwah mengandung ide tentang progresivitas, sebuah proses terus menerus menuju kepada yang baik dalam mewujudkan tujuan dakwah tersebut.¹³

2.2.2. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah harus berada dalam proses dakwah, bilamana unsur-unsur itu tidak terpenuhi maka dakwah akan mengalami hambatan bahkan kegagalan. Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Adapun unsur-unsur dakwah itu antara lain:¹⁴

1) Da’i (Pelaku Dakwah)

Da’i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan maupun tulisan atau perbuatan dan baik secara individu, kelompok atau

¹² Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, hlm .16.

¹³ *Ibid*, hlm.19.

¹⁴ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*. hlm.19.

bentuk organisasi atau lembaga. Pada dasarnya semua pribadi muslim berperan sebagai juru dakwah.¹⁵

2) *Mad'u* (Penerima Dakwah)

Adalah manusia yang menjadi mitra dakwah atau sasaran dakwah untuk manusia penerima dakwah, baik secara individu atau kelompok, baik beragama islam maupun tidak, dengan kata lain manusia secara keseluruhan.

3) *Maddah* (Materi Dakwah Atau Pesan Dakwah)

Materi dakwah adalah pesan pada dasarnya isi pesan yang disampaikan da'i kepada mad'u yang bersumber dari al-Qur'an dan al-hadits. Pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran islam itu sendiri secara umum dapat dikelompokkan menjadi:

- a) Pesan akidah, meliputi iman kepada Allah SWT. Iman kepada malaikatnya, iman kepada hari akhir, iman kepada qodha-qadhar.
- b) Pesan syariah, meliputi ibadah thahara, shalat zakat, puasa dan haji, serta muamalah.
- c) Pesan akhlak, meliputi akhlak terhadap Allah SWT. Akhlak terhadap makhluk yang meliputi: akhlak terhadap manusia, diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya, akhlak terhadap bukan manusia flora, fauna dan sebagainya.¹⁶

Pesan adalah semua pernyataan yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadist baik secara tertulis maupun pesan-pesan atau risalah. Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *massage*, yaitu simbol-simbol.

¹⁵ *Ibid*, hlm .17.

¹⁶ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, hlm. 20.

Dalam literature bahasa arab, pesan dakwah disebut *maudlu' alda'wah*. Istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah “materi dakwah” yang diterjemahkan dalam bahasa arab menjadi *maddah al-da'wah* sebutan yang terakhir ini menimbulkan kesalahan pahaman tentang logistik dakwah. Pesan adalah keseluruhan daripada apa yang disampaikan oleh komunikator.¹⁷

Keseluruhan materi dakwah pada dasarnya bersumber dari dua sumber, yaitu:

a) Al-Qur'an dan Al-Hadits

Agama islam adalah agama yang menganut ajaran kitabullah yakni al-Qur'an dan al-Hadits Rasulullah SAW yang mana kedua ini merupakan sumber utama ajaran-ajaran Islam. Konsep dakwah berasal dari al-Qur'an dan al-Sunnah, bukan dari pemikiran manusia atau temuan lapangan. Dari sumber kedua ini, pemikiran dakwah dikembangkan dengan ilmu tauhid, perilakunya dengan ilmu fiqih, dan kalbunya dengan ilmu akhlak.¹⁸ Oleh karena itu, materi dakwah islam tidaklah dapat terlepas dari dua sumber tersebut, bahkan bila tidak berstandar dari keduanya (al-Qur'an dan al-Hadist) seluruh aktivitas dakwah akan sia-sia dan dilarang oleh syari'at islam.

b) Rakyat Ulama (opini ulama)

Islam menganjurkan umatnya untuk berpikir, berijtihad menemukan hukum-hukum yang sangat operasional sebagai tafsiran dan akwil al-Qur'an dan al-Hadits. Maka dari hasil pemikiran dan

¹⁷ A.W. Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015, hlm. 14.

¹⁸ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, cet ke-5, 2016, hlm. 69.

penelitian para ulama ini dapat pula dijadikan sumber kedua setelah al-Qur'an dan al-Hadits. Dengan kata lain penemuan baru yang tidak bertentangan dengan al-Qur'an dan al-Hadits dapat pula dijadikan sebagai sumber materi dakwah.

4) Media Dakwah

Media dakwah adalah alat-alat yang dipakai untuk menyampaikan ajaran Islam. Contohnya seperti radio, surat kabar, televisi, *Whatsap*, *Youtube*, *Facebook*, dan lain sebagainya.¹⁹

5) Efek Dakwah

Efek dalam komunikasi biasa disebut dengan *feed back* (umpan balik) adalah umpan balik dari reaksi proses dakwah.²⁰

2.2.3. Metode Dakwah

Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu “*meta*” (melalui) dan “*hodos*” (jalan, cara). Dengan demikian kita dapat artikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sumber yang lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa jerman *methodica*, artinya ajaran tentang metode. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan yang dalam bahasa Arab disebut *thariq*. Metode berarti carayang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud.

Sedangkan arti dakwah menurut pandangan beberapa pakar atau ilmuwan adalah sebagai berikut :

¹⁹Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*. hlm. 20.

²⁰*Ibid*. hlm. 21.

Pendapat Syekh Ali Mahfudz, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengajarkan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.²¹ Metode dakwah merujuk dalam surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”²²

Dalam Surat An-Nahl ayat 125 dapat diambil pemahaman bahwa bentuk-bentuk metode dakwah itu meliputi tiga cakupan, yaitu:

1) Al-Hikmah

Bijaksana, akal budi yang mulia, dan yang lapang, hati yang bersih, dan menarik perhatian orang kepada agama atau tuhan.

Ibnu Qoyim berpendapat bahwa pengertian hikmah yang paling tepat adalah seperti yang dikatakan oleh mujahid dan malik yang mendefinisikan bahwa hikmah adalah pengetahuan tentang kebenaran dan pengalamannya, ketetapan dalam perkataan dan pengalamannya.

²¹ Munzier Dan Harjani, *Metode Dakwah*, hlm. 7.

²² Al-Qur'an, An-Nahl 16 : 125

Hal ini tidak bisa dicapai kecuali dengan memahami al-Qur'an, mendalami syari'at-syari'at Islam serta hakikat iman.²³

Al-Hikmah menurut Toha Yahya Umar (Munzier dan Harjani) mengatakan bahwa hikmah berarti meletakkan sesuatu pada tempatnya dengan berpikir, berusaha menyusun dan mengatur dengan cara yang sesuai keadaan zaman dengan tidak bertentangan dengan larangan tuhan.

Menurut Syaikh Zamakhsari dalam kitabnya "*Al-kasyaf*" *al-hikmah* adalah perkataan yang pasti benar. Ia adalah dalil yang menjelaskan kebenaran dan menghilangkan keraguan atau kesamaran. Selanjutnya Syaikh Zamakhsari mengatakan hikmah juga diartikan sebagai al-Qur'an yakni ajaklah mereka (manusia) mengikuti kitab yang memuat hikmah.²⁴

2) *Al-Mau'idzatil Hasanah*

Secara bahasa *mau'izhah hasanah* terdiri dari dua kata, yaitu kata mau'izhah dan hasanah. Kata *mau'izhah* berasal dari kata *wa'adza-yau'idzu-wa'dzan-idzatan* yang berarti nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan, sementara hasanah merupakan kebalikan dari *sayyi'ah* yang artinya kebaikan lawannya kejelekan.²⁵

3) *Al-Mujadalah Bi-Al-Lati Hiya Ahsan*

Dari segi etimologi lafadz *mujadalah* diambil dari kata "*jadala*" yang bermakna memintal, melilit. Kata "*jadala*" dapat bermakna menarik tali dan mengikatnya guna menguatkan sesuatu. Orang yang

²³Munzier dan Harjani, *Metode Dakwah*, hlm.10.

²⁴*Ibid.* hlm. 10.

²⁵Munzier dan Harjani, *Metode Dakwah*, hlm. 15.

berdebat bagaikan yang menarik dengan ucapan untuk meyakinkan lawannya dengan menguatkan pendapatnya melalui argumentasi yang disampaikan.

Sedangkan pengertian *mujadalah* menurut (terminologi) istilah adalah upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua belah pihak secara sinergi tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan diantara keduanya.²⁶

2.2.4. Prinsip-Prinsip Dakwah

Prinsip-prinsip dakwah menurut Achmad Mubarak dalam pengantarnya di buku Psikologi Dakwah terangkum dalam:²⁷

- 1) Berdakwah harus dimulai dari diri sendiri (*ibda' binafsih*) dan menjadikan keluarganya sebagai contoh bagi masyarakat.
- 2) Secara mental da'i harus siap menjadi ahli waris para nabi, yakni mewarisi perjuangan yang beresiko, *al'ulama' waratsat al ambiya*. Semua pasti mengalami kesulitan ketika berdakwah.
- 3) Da'i harus menyadari bahwa masyarakat membutuhkan waktu untuk dapat memahami pesan dakwah. Oleh karena itu, dakwah pun harus memperhatikan tahapan-tahapan sebagaimana Nabi Muhammad SAW.
- 4) Da'i juga harus menyelami akal pikiran masyarakat sehingga kebenaran islam tidak disampaikan dengan menggunakan logika masyarakat.
- 5) Dalam menghadapi kesulitan, da'i harus bersabar, jangan bersedih atas kefakiran masyarakat dan jangan sesak napas terhadap tipu daya mereka.

Karena sudah menjadi sunnatullah bahwa yang membawa kebenaran

²⁶Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*. hlm. 18.

²⁷*Ibid*, hlm. 22.

akan dilawan oleh orang kafir, bahkan setiap nabi pun harus mengalami diusir oleh kaumnya. Seorang da'i hanya bisa mengajak, sedangkan yang memberi petunjuk adalah Allah SWT.

- 6) Citra Positif dakwah akan sangat melancarkan komunikasi dakwah, sebaliknya citra buruk akan membuat semua aktivitas dakwah menjadi kontradiktif.
- 7) Da'i harus memperhatikan tertib urutan pusat perhatian dakwah, yaitu prioritas pertama berdakwah dengan hal-hal yang bersifat universal yakni (*Al-Khair*) kebaikan, *yad'una ila al-khair*, baru kepada amar ma'ruf dan kemudian nahi munkar. *Al-Khair* adalah kebaikan universal yang datangnya secara normatif dari tuhan, kemudian keadilan dan kejujuran, sedangkan *Al-ma'ruf* adalah sesuatu yang secara sosial dipandang sebagai kepantasan.²⁸

2.2.5. Tujuan Dakwah

Menurut M. Natsir, tujuan dakwah adalah :²⁹

- 1) Memanggil kita kepada syari'at, untuk memecahkan persoalan hidup perseorangan atau persoalan berumah tangga, berjamaah-bermasyarakat, berbangsa-bersuku bangsa, bernegara-berantar negara.
- 2) Memanggil kita kepada fungsi hidup kita sebagai hamba Allah di atas dunia yang terbentang luas ini, berisikan manusia berbagai jenis, bermacam pola pendirian dan kepercayaannya, yakni fungsi sebagai *syuhada' ala an-nas*, menjadi pelopor dan pengawas bagi umat manusia.

²⁸ Wahyu Ilaihi, *komunikasi dakwah*, hlm. 23.

²⁹ Thohir Luth, *M. Natsir Dakwah dan pemikirannya*, Gema Insani: Jakarta, 1999, hlm.

- 3) Memanggil kita kepada tujuan hidup kita yang hakiki, yakni beribada kepada Allah SWT. Demikian kita hidup mempunyai tujuan tertentu.³⁰

2.2.6. Pengertian Analisis Isi

Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi. Penelitian yang mempelajari isi media (surat kabar, radio, film, dan televisi) menggunakan analisis isi. Lewat analisis isi, peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan (*Tren*) dari suatu isi.³¹

Analisis isi juga banyak dipakai oleh bidang lain. Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (Teks). Pada titik inilah, analisis banyak dipakai oleh disiplin ilmu lain.³²

Setiap hari orang mengakses masa seperti membaca surat kabar, mendengar radio atau menonton televisi (tv). Namun hal itu dilakukan sambil lalu saja, maka apa yang dilakukan hasilnya kurang produktif. Bagaimana sesungguhnya media masa meliput dan memberitakan seseorang atau isu tertentu. Untuk membedakan dan menganalisis isi pesan dari surat kabar, radio, ataupun tv biasa digunakan untuk teknik analisis isi.³³

Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk memperoleh gambaran isi pesan komunikasi massa yang dilakukan secara objektif,

³⁰Thohir Luth, *M. Natsir Dakwah dan pemikirannya*, Gema Insani: Jakarta, 1999, hlm. 70.

³¹Eriyanto, *Analisis Isi (Pengantar Metodologi untuk Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, Kencana Prenadamedia Group : Jakarta, 2011, hlm. 11.

³²Eriyanto, *Analisis Isi*, hlm. 10.

³³Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, Dalam skripsi *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah*,, hlm 14.

sistematik, dan relevan secara sosiologis, uraian analisisnya boleh saja menggunakan tatacara pengukurun kuantitatif, kualitatif atau bahkan keduanya sekaligus.³⁴

2.2.7. Tujuan Analisis Isi

R. Holsty mendefinisikan analisis isi sebagai teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menentukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif sistematis. Adapun tujuan dari analisis isi, antara lain:³⁵

- 1) Menggambarkan karakteristik pesan (*Describing the Characteristics of Message*).

Analisis isi banyak menggambarkan karakteristik dari suatu pesan. Analisis isi dipakai untuk menjawab pertanyaan “*what, to whom, dan how*” dari suatu proses komunikasi. Pertanyaan “*what*” berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk menjawab pertanyaan mengenai apa isi dari suatu pesan, tren, dan perbedaan antara pesan dari komunikator yang berbeda. Pertanyaan “*to whom*” dipakai untuk menguji hipotesis mengenai isi pesan yang ditujukan untuk khalayak yang berbeda. Sementara pertanyaan “*how*” terutama berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk menggambarkan bentuk dan teknik-teknik pesan.

Analisis isi menggambarkan secara detail deskripsi dari suatu pesan. Ada analisis isi yang menggambarkan pesan teks tetapi ada juga analisis isi yang didesain untuk melakukan perbandingan.

³⁴ Eriyanto, *Analisis Isi*, hlm. 32.

³⁵ Eriyanto, *Analisis Isi*, hlm. 33.

Ada empat desain analisis isi yang umumnya dipakai untuk menggambarkan karakteristik pesan.

Pertama, analisis yang dipakai untuk menggambarkan pesan dari sumber yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda. Analisis ini dipakai untuk menggambarkan kecendrungan (*tren*) dari suatu pesan komunikasi. Banyak penelitian analisis isi yang mengambil desain penelitian seperti ini. Peneliti mengambil suatu kasus dan sumber, kemudian melihat perbedaan pesan dari suatu waktu ke waktu yang lain. Dengan cara ini akan dapat dilihat tren perubahan dari suatu pesan.

Kedua, analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada situasi yang berbeda. Situasi dapat berupa konteks yang berbeda, budaya, sosial, dan politik. Desain analisis ini memasukan pesan dari sumber yang sama, tetapi dalam konteks situasi yang berbeda.³⁶

Ketiga, analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada khalayak yang berbeda. Khalayak adalah pembaca, pendengar atau pemirsa media yang mempunyai karakteristik yang berbeda. Desain analisis ini memasukan pesan dari sumber yang sama, tetapi untuk pemirsa yang berbeda.

Keempat, analisis isi dipakai untuk melihat pesan dari komunikator yang berbeda. Umumnya penelitian ini melihat kasus yang sama dan bagaimana komunikator yang berbeda menghasilkan isi (*Content*) yang berbeda dari kasus yang sama.³⁷

³⁶ Eriyanto, *Analisis Isi*, hlm. 38.

³⁷ *Ibid*, hlm. 39.

2) Menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan (*Inferences about the causes of Communication*)

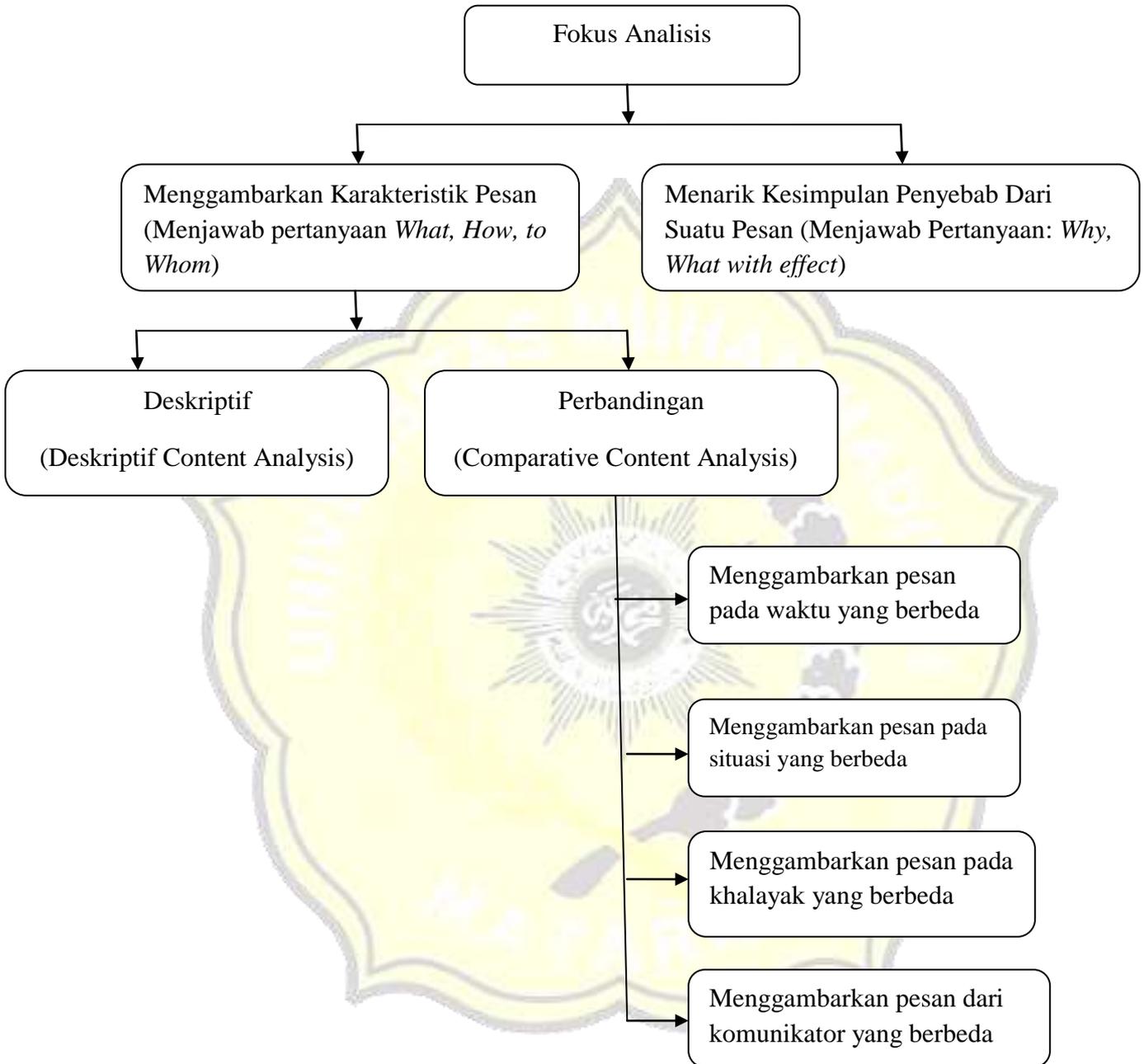
Analisis ini tidak hanya dipakai untuk melihat gambar atau karakteristik dari suatu pesan. Analisis ini juga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan. Yang menjadi fokus analisis disini tidak deskripsi dari pesan, tetapi menjawab mengapa pesan (isi) muncul dalam bentuk tertentu.³⁸



³⁸.*Ibid.* hlm. 42.

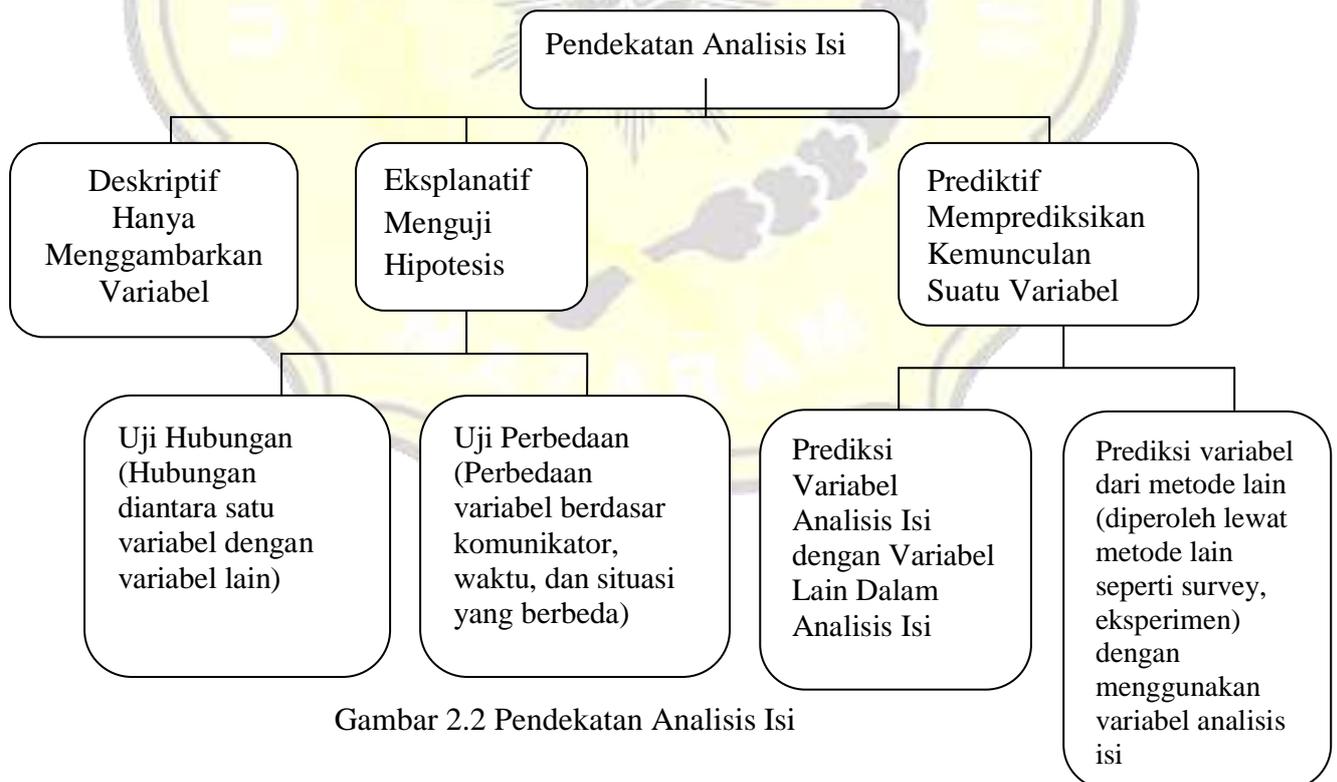
Gambar 2.1

Sumber: Adaptasi dan digambarkan dari penjelasan Hosti



Analisis isi menggambarkan secara detail deskripsi dari suatu pesan. Ada analisis isi yang menggambarkan pesan (teks). Tetapi ada juga yang di desain untuk melakukan perbandingan (komparatif) misalnya perbandingan anatar komunikator yang berbeda, dan antar khalayak yang berbeda.³⁹

Adapun dilihat dari pendekat dalam analisis isi terdapat tiga bagian besar yaitu analisi isi deskriptif, eksplanatif, dan prediktif. *Pertama*, analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Desain analisis isi ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan diantara variabel. Analisis isi semata-mata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.



Gambar 2.2 Pendekatan Analisis Isi

³⁹ Eriyanto, *Analisis Isi*. hlm. 33.

Kedua, analisis isi eksplanatif adalah isi yang didalamnya terdapat pengujian hipotesis tertentu. Analisis ini mencoba membuat hubungan antara satu variabel dan variabel lainnya. Analisis tidak hanya sebatas menggambarkan secara deskriptif isi dari suatu pesan, tetapi juga mencoba mencari hubungan antara isi pesan ini dengan variabel lain.⁴⁰

Ketiga, analisis isi prediktif adalah analisis isi berusaha untuk memprediksi hasil seperti tertangkap dalam analisis isi dengan variabel lain. Dalam bentuk ini, peneliti bukan hanya menggunakan variabel dari analisis isi saja akan tetapi menggunakan hasil penelitian dari metode lain. Data dari kedua hasil penelitian tersebut dihubungkan dan dicari keterkaitannya. Contoh, penelitian-penelitian tentang kandungan kekerasan dalam program acara anak-anak di televisi. Dalam penelitian prediktif, peneliti tidak hanya menggambarkan jenis dan bentuk kekerasan (deskriptif) atau mencari jawaban atas perbedaan bentuk dan jenis kekerasan, akan tetapi memprediksikan apakah dengan bentuk kekerasan ini dapat berdampak pada sikap agresi anak-anak.⁴¹

Adapun penelitian ini menggunakan penekatan pertama, yaitu analisis isi deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan secara detail pesan dakwah yang terkandung dalam video ceramah Ustadz Adi Hidayat dengan tema pemuda milenial.

⁴⁰ Eriyanto, *Analisis Isi*. hlm. 47.

⁴¹ *Ibid*, hlm. 53.

2.2.8. Penggunaan Analisis Isi

Penggunaan analisis isi dibagi menjadi 3 aspek, diantaranya:⁴²

1. Analisis isi ditempatkan sebagai metode utama.
2. Analisis isi dipakai sebagai salah satu metode saja dalam penelitian. Peneliti menggunakan banyak metode (survey, eksperimen) dan analisis isi menjadi salah satu metode.
3. Analisis isi dipakai sebagai bahan pembandingan untuk menguji kesahihan dari kesimpulan yang didapat dari metode lain. Peneliti telah memperoleh data yang diperoleh dari metode lain (survey, eksperimen dan sebagainya) dan menggunakan analisis isi untuk mengecek apakah kesimpulan yang dibuat oleh peneliti shahih atau tidak. Dalam hal ini didukung oleh temuan dalam analisis isi.

2.2.9. Media Sosial

Media sosial merupakan sarana interaksi antara sejumlah orang melalui “*sharing*” informasi dan ide-ide, melalui jaringan internet untuk untuk membentuk semacam komunitas virtual.

Media sosial adalah media yang tidak bicara tentang apa yang orang lakukan atau orang katakan tetapi tentang apa yang orang lakukan dan katakan bersama-sama tentang sesuatu di dunia dan dipertukarkan di seluruh dunia, atau media yang dapat mengkomunikasikan sesuatu pada saat yang sama ke segala arah karena dukungan oleh teknologi digital.⁴³

Dalam arti luas, media sosial merupakan salah satu bentuk platform online (rencana kerja: program secara online) dimana para

⁴²Eriyanto, *Analisis Isi*. hlm. 10.

⁴³Liliweri, Alo. *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta: Kencana. 2015, hlm. 228.

pengguna dapat memindahkan konten yang bersumber dari *Wordpress*, *Sharepoint*, *Facebook*, *Twiter* dan *Youtube*. Dalam artian sempit, media sosial sebagai teknologi sosial. Contohnya: *Wordpress*, *Sharepoint*, *Facebook*, *Twiter* dan *Youtube* adalah media sosial.

2.2.10. Pengertian *Youtube*

Youtube merupakan sebuah website yang memfasilitasi penggunanya untuk berbagi video yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagai video klip yang diunggah oleh berbagai pihak. *Youtube* pertama kali didirikan pada bulan february tahun 2005 silam yang bermarkas di San Bruno, California, Amerika Serikat. Foundernya terdiri dari tiga orang cerdas mantan karyawan paypal yaitu Chand Hurley, Steven Chen dan Jawed Karim. Google membeli *Youtube* dengan harga US\$ 1,65 miliar.⁴⁴



2.3. Gambar Logo *Youtube*

2.2.11. Manfaat *Youtube*

Adapun beberapa manfaat *Youtube* yang sesuai terhadap berbagai keperluan dan kebutuhan pengguna, antara lain:⁴⁵

⁴⁴[https://www.Galerinfo.Com/Pengertian-Youtube/Diakses- 29/11/2019-Jam 13.32](https://www.Galerinfo.Com/Pengertian-Youtube/Diakses-29/11/2019-Jam-13.32)

⁴⁵[https://Desenit.Com/Jaringan-Komputer/Internet/Manfaat-Youtube/Diakses-30/11/2019-Jam 06.22](https://Desenit.Com/Jaringan-Komputer/Internet/Manfaat-Youtube/Diakses-30/11/2019-Jam-06.22)

1) Memberikan Layanan Gratis

Secara umum *Youtube* menawarkan layanan gratis khususnya untuk menikmati dan mengakses video apapun, seorang pengguna tidak perlu memiliki akun premium atau membayar sejumlah uang dalam skala waktu tertentu. Akan tetapi pengguna harus membeli pulsa dan menggunakan kuotanya untuk mengakses video-video yang menarik perhatiannya.

2) *Mendownload* (Unduh) Beberapa Video Tertentu

Selain memudahkan pengguna untuk mengakses tau menonton seluruh video yang masuk dalam database-nya, *Youtube* juga memungkinkan pengguna untuk mengunduh bebrapa video tertentu. Video yang biasanya berukuran HD atau *High definition* sehingga jika seseorang pengguna ingin menontonnya ia hanya perlu mengunduhnya.

3) *Mengakses* dan Berbagi Informasi Seputar Hal-Hal Teknis

Banyak pengguna yang mengakses *Youtube* untuk mengetahui cara-cara melakukan beberapa hal tertentu yang tidak diketahui. Inilah yang membuat *Youtube* istimewa karena ia menggabungkan beberapa hal, mulai dari informasi, layanan audio serta layanan visual. tak hanya menikmati informasi yang dibagikan pengguna lain, *Youtube* juga memungkinkan penggunanya untuk berbagi informasi ke yang lain.

4) Mengakses Video *Streaming*

Mengakses video streaming baik *live* maupun tidak, merupakan manfaat lain yang ditawarkan *Youtube*. Siaran yang

ditayangkan televisi lokal, national bahkan internasional bisa diakses melalui *Youtube*, baik siaran tersebut tengah atau telah disiarkan.⁴⁶

5) Mengenalkan dan Memasarkan Produk

Sebagian besar pengguna *Youtube* juga menggunakan media sosial ini untuk menguatkan dan memajukan bisnis yang tengah dikelola.

6) Mengakses Video Informatif

Seorang murid dapat memperoleh pelajaran tambahan dari *Youtube*, montir dapat mengetahui teknik otomotif tertentu. *Youtube* juga menjadi refrensi yang sangat dimintai untuk menggali informasi apapun yang dibutuhkan penggunanya.

7) Mendukung Industri Hiburan

Disisi lain, *Youtube* juga membantu pengguna untuk mengakses video yang mereka inginkan semisal video klip dari penyanyi atau band kesayangan, film dari actor kesayangan dan kesayangan. Sebagian dari video tersebut merupakan video bergenre hiburan, termasuk *streaming* siaran hiburan yang mereka lewatkan, sehingga kehadiran *Youtube* disini sangat berperan penting dalam menyukseskan dan memajukan industri dunia hiburan. Sehingga para industri hiburan juga memanfaatkan keadaan yang demikian dengan mengiklankan siarannya di *Youtube*.⁴⁷

8) Menguatkan Branding Lembaga/ Institusi

⁴⁶<https://Desenit.Com/Jaringan-Komputer/Internet/Manfaat-Youtube/Diakses-30/11/2019-Jam 06.22>

⁴⁷<https://Desenit.Com/Jaringan-Komputer/Internet/Manfaat-Youtube/Diakses-30/11/2019-Jam 06.22>

Ini utamanya terkait dengan penguatan profil lembaga untuk mendapatkan peluang kerjasama atau suntikan dana dari lembaga penyandang dana. Dengan merekam aktivitas rutin yang terjadi di dalam suatu lembaga atau lembaga-lembaga binaannya, khalayak dapat memiliki gambaran lebih utuh mengenai suatu organisasi tertentu.

9) Mengetahui Respon dan Komentar Khalayak

Fitur suka dan komentar dalam *Youtube* sangat memudahkan pengguna yang mengunggah dan membagi sebuah video tertentu untuk mengetahui respon dan komentar konsumen terhadap kualitas maupun konten videonya.

10) Memfasilitasi Pengguna Menguasai Skill Dasar Membuat Video

Tidak hanya memungkinkan pengguna mengakses dan membagi video, *Youtube* juga memungkinkan mereka-mereka secara otodidak, belajar mengutak atik video dan menambah kualitasnya. Meskipun fitur yang ditawarkan jauh lebih sederhana dan sedikit dibanding aplikasi edit video lainnya. Fitur-fitur lain juga sangat membantu dan memanjakan pengguna untuk lebih nyaman dan mudah menikmati video-video yang masuk dalam sistem *Youtube*.⁴⁸

⁴⁸<https://desenit.com/jaringan-komputer/internet/manfaat-youtube/diakses-30/11/2019-jam 06.22>

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Bodgan dan Taylor sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak diubah dalam bentuk simbol atau bilangan, sedangkan perkataan peneliti pada dasarnya berarti rangkaian kegiatan atau proses pengungkapan rahasia sesuatu yang belum diketahui dengan cara bekerja atau metode yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan.⁵⁰

3.2. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif (pendekatan analisis isi). Penelitian analisis isi deskriptif digunakan untuk mengkaji isi pesan-pesan dakwah yang akan menghasilkan kesimpulan, karena penelitian ini bertujuan hanya untuk menggambarkan pesan. Dalam penelitian kualitatif, maka yang menjadi instrument atau alat penelitian yaitu peneliti itu sendiri. Adapun alat-alat lain sebagai pelengkap alat penelitian untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian ini yaitu *handphone* atau

⁴⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000, hlm. 4.

⁵⁰Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Malang: UIN Maliki Press, 2010, 175-176

leptop untuk menonton video ceramah yang menjadi objek penelitian kemudian mencatat hasil-hasil pengamatan terhadap isi ceramah yang ditayangkan serta menganalisis berdasarkan kemampuan peneliti.

3.3. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah jenis data yang dikumpulkan untuk kepentingan penelitian ini adalah data deskriptif yaitu rekaman video dakwah Ustadz Adi Hidayat, Lc. MA dalam ceramah Pemuda Mileneal.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh secara langsung dari subyek penelitian, dengan kata lain data yang diperoleh dari pihak lain.⁵¹

Sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah merupakan data tambahan atau pelengkap seperti: buku, jurnal, internet dan sumber lainnya yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai seorang peneliti, maka harus melakukan kegiatan pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data merupakan prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset atau data.⁵²

⁵¹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006, hlm. 129.

Ibid. hlm. 78.

⁵²Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Kencana: Jakarta, 2009, hlm. 93.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini merupakan analisis dokumen. Metode dokumenter (analisis dokumen atau data) merupakan salah satu jenis metode yang sering digunakan dalam metodologi dalam penelitian sosial yang berkaitan dengan pengumpulan datanya. Metode ini banyak digunakan dalam lingkup kajian sejarah. Namun sekarang ini, studi dokumen banyak digunakan oleh lapangan ilmu sosial lainnya dalam metodologi penelitiannya, karena sebagian besar fakta dan data sosial banyak disimpan dalam bahan-bahan yang berbentuk dokumenter. Oleh karena itu, ilmu-ilmu sosial saat ini menjadikan studi dokumen dalam bentuk teknik pengumpulan data.⁵³

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sistematis mengenai gejala yang tampak pada objek penelitian di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, dimana observasi berada, lokasi bersama objek yang diselidiki, hal ini lebih dikenal dengan istilah observasi partisipan atau pengamatan langsung.⁵⁴

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan cara menonton atau mendengarkan ceramah pemuda melinial kemudian mencatat, memilih dan menganalisa sesuai dengan metode penelitian yang digunakan.

⁵³ Haris Ferdiansyah . *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosia*, Salemba Humanika: Jakarta, 2012. hlm. 87.

⁵⁴ P. Joko Subagio, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta , 2006, hlm. 63.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental, dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, profil, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup dan lain-lain. Dokumen berupa karya seni yang dapat berupa gambar, film dan sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁵

Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berbentuk buku, internet, surat kabar lainnya yang peneliti kumpulkan data-datanya yang relevansi dengan materi penelitian yang berhubungan dengan video ceramah dengan tema pemuda milenial.

Alasan peneliti agar penelitian yang peneliti lakukan lebih jelas, lengkap guna mencari data yang relevan dan sesuai dengan tujuan peneliti.⁵⁶

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan proses menemukan sebuah kesimpulan penting dari data yang telah terkumpul. Menurut Matthew dan Hibermen berpendapat bahwa proses analisis adalah proses yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi atau penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁵⁷

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Penerbit Alfabeta, 2017, hlm. 124.

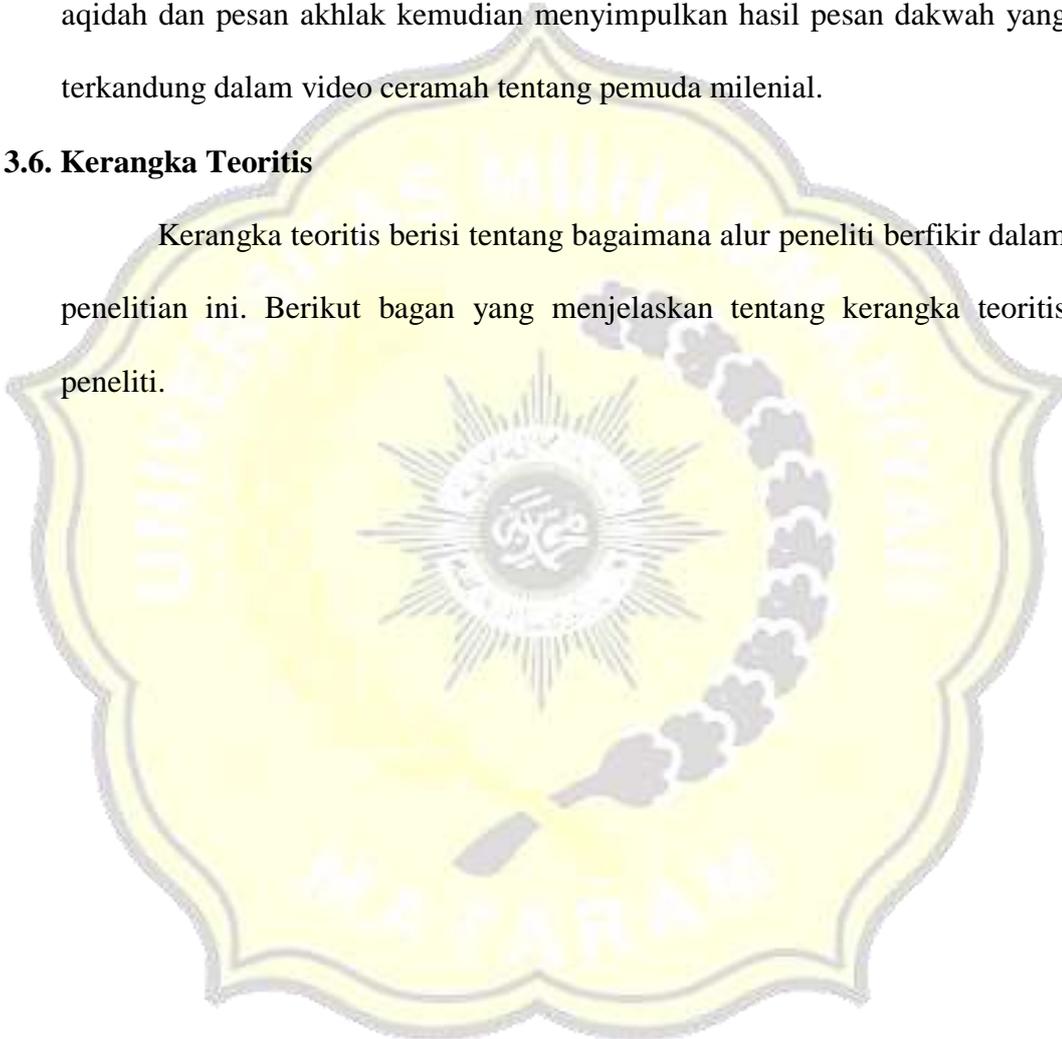
⁵⁶ *Ibid.* hlm. 142.

⁵⁷ Suharismi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 235.

Analisis isi dalam penelitian ini dimulai dengan menonton ceramah tentang pemuda milenial yang relevan dengan rumusan masalah peneliti kemudian dianalisis sehingga memudahkan peneliti untuk menemukan pesan dakwah dalam video ceramah dengan tema pemuda milenial yang berdasarkan dengan al-Qur'an dan Al-Hadits dengan dua kategori yaitu pesan aqidah dan pesan akhlak kemudian menyimpulkan hasil pesan dakwah yang terkandung dalam video ceramah tentang pemuda milenial.

3.6. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis berisi tentang bagaimana alur peneliti berfikir dalam penelitian ini. Berikut bagan yang menjelaskan tentang kerangka teoritis peneliti.



Gambar 3.1.

Bagan Konsep Kerangka Teoritis Analisis Isi

